

The Effect of Guarantee Value and Business Profit on the Decision to Provide Musharakah Financing at Bank Kalsel Sharia Banjarmasin Branch

Dewi Safitri¹, Dewi Maharani²

Universitas Muhammadiyah Banjarmasin Fakultas Agama Islam

Email: dewisftri28@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the critical impact of the guarantee value and work benefits on the choice of granting musyarakah funds in Banjarmasin Syariah, Bank Kalsel Section. This exploration is a quantitative examination with a documentation data collection strategy and is handled again using the IBM SPSS 25 program, with various Direct Relapse test tools. This examination is directed at the Sharia Branch of Bank Kalsel Banjarmasin as an object of exploration.

The consequence of this study shows that the value of Sig. Variable Assurance Worth (X1) is $0.131 > 0.05$ and the tcount is $4.799 < 12.706$. Sig. Variable Work Benefit Benefits (X2) of $0.320 > 0.05$ and a tcount of $1.822 < 12.706$. The consequences of the review show that at the same time the guarantee reward factor and work wages greatly influence the choice to provide musyarakah support at Bank Kalsel Banjarmasin Syariah Branch. This can be proven by the value of Fcount $35.166 > Ftable 0.053$.

Keywords : *Insurance rates, work benefits, option to allow musyarakah financing*

PENDAHULUAN

Sebagai pedoman hidup, Al-Qur'an merupakan rujukan pertama disusul hadits-hadits sebagai rujukan selanjutnya yang berfungsi untuk mempertegas penjelasan Al-Qur'an. Berdasarkan firman Allah SWT :

﴿الْآخِرَ وَالْأَوَّلَ بِأَلَّهِ تَوَكَّلُونَ كُنْتُمْ إِلَى الْرَّسُولِ اللَّهُ إِلَى فَرْدُوهُ شَيْءٌ فِي تَنْزَعْتُمْ فَإِنَّ مِنْكُمْ الْأَمْرَ وَأُولَى الرَّسُولِ وَأَطِيعُوا اللَّهَ أَطِيعُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا تَأْوِيلًا وَأَحْسَنُ خَيْرٌ ذَلِكَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (Q.S. An-Nilsa [4]:59). Semua aspek kehidupan umat manusia tidak lepas dari pedoman-pedoman agama agar manusia dapat selamat di dunia maupun di akhirat.

Islam adalah panduan hidup yang dinamis dan terpadu diberbagai aspek kehidupan, termasuk aspek bisnis dan transaksi keuangan. Dalam aspek bisnis masyarakat yang berkebutuhan akan dana sangat memerlukan peran bank dan lembaga keuangan termasuk pembiayaan. Bank dan lembaga keuangan memiliki peranan penting dalam masyarakat sebagai lembaga *intermediasi* yang mempunyai tugas untuk menghimpun dana yang berlebih dari masyarakat, dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Menurut Andrew (2020) Bank dan lembaga keuangan syariah dalam menjalankan fungsinya yang berpegang teguh pada prinsip syariah Islam dan tidak boleh bertentangan dengan syariat Islam. Karena pada dasarnya konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits. Meskipun perbankan syariah tersebut relatif baru di Indonesia akan tetapi pertumbuhannya cukup baik dari tahun ke tahun. Hal ini dilihat dari jumlah bank, perkembangan penghimpunan dana dan pembiayaannya yang cukup

signifikan dalam memberikan kontribusi pada *market share* Perbankan Nasional (Alin Nuhadilah & Nisful Laila, 2021).

Bank Kalsel Cabang Syariah Banjarmasin merupakan suatu lembaga keuangan yang menjalankan operasionalnya sesuai syariat Islam dengan menggunakan sistem bagi hasil. Pada Bank Kalsel Cabang Syariah Banjarmasin terdapat beberapa pembiayaan, seperti Musyarakah, Mudharabah, Murabahah, Pembiayaan Multijasa iB Ar-Rahman, Pembiayaan Umum iB Ar-Rahman, Qardh, dan lain-lain (Fithriana Syarqawie & Syaifurrahman, 2015).

Menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Syariah sebagaimana telah di ubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Syariah dalam Pasal 1 Nomor 12 disebutkan bahwa pembiayaan dalam Bank Syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan tidak menggunakan transaksi yang berupa utang piutang dengan konsekuensi bunga, akan tetapi menggunakan transaksi yang berupa sharing modal dengan sistem bagi hasil atau transaksi jual beli dengan margin keuntungan dan sewa serta *fee* untuk transaksi yang bersifat jasa

Pembiayaan musyarakah merupakan pembiayaan yang operasionalnya melibatkan dua pihak atau lebih yang memiliki dana untuk membangun dan menjalankan sebuah usaha. Pembagian keuntungan dan resiko dalam pembiayaan musyarakah ditanggung sesuai kesepakatan bersama. Dalam pembiayaan musyarakah terdapat beberapa syarat-syarat yang harus dipenuhi salah satunya, modal diberikan berbentuk uang tunai atau asset yang dapat segera dicairkan dan mempunyai nilai ekonomis (jaminan).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Nilai Jaminan dan Laba Usaha Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Kalsel Cabang Syariah Banjarmasin”.

METODE

Penelitian ini menggunakan salah satu metodologi kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pengujiannya terhadap informasi matematika (bilangan) yang ditangani dengan teknik terukur. Eksplorasi kuantitatif adalah penelitian contoh yang sangat besar. Jenis eksplorasi yang digunakan adalah penelitian hubungan, yaitu hubungan antara paling sedikit dua faktor dengan tidak berusaha mempengaruhi faktor-faktor tersebut sehingga tidak ada pengendalian faktor. Pada dasarnya, metodologi kuantitatif dilakukan dalam pemeriksaan inferensial dan mendapatkan hasil akhir dengan kemungkinan kesalahan menghilangkan spekulasi yang tidak valid. Teknik kuantitatif akan mendapatkan makna hubungan antara faktor dependen dan faktor otonom yang dipertimbangkan. Sebagai angka ini, informasi kuantitatif dapat ditangani dengan menggunakan persamaan numerik atau juga dapat diperiksa dengan kerangka kerja faktual. Eksplorasi kuantitatif ini menggabungkan jenisnya dengan tinjauan umum, yaitu pengujian kuantitatif khusus yang menggunakan instrumen wawancara sebagai instrumen pengujian (Subagio, 2015).

Populasi adalah seluruh informasi yang menjadi pusat perhatian seorang spesialis dalam jangka waktu dan waktu yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan dana musyarakah tahun 2023.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi dari masyarakat yang diperiksa. Strategi pemeriksaan yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah pengujian arbitrer langsung. Untuk keadaan ini setiap individu dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diuji (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang mengajukan musyarakah pendukung tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan keputusannya dengan cara jika signifikan pada nilai Kolmogorov-Smirnov $< 0,05$ maka data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikan pada nilai K-S $> 0,05$ maka data residual berdistribusi

normal. Peneliti menggunakan SPSS 25 sebagai alat untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	A(α)	Keterangan
0,200	0,005	0,200 > 0,05 Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. yaitu sebesar 0,200 > 0,05 berarti bahwa data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal serta merupakan data yang baik dan layak untuk digunakan. Selanjutnya adalah uji multikolinieritas. jika nilai *tolerance* > 0,10 dan jika nilai VIF < 10,00 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas sebaliknya jika nilai *tolerance* < 0,10 dan jika nilai VIF > 10,00 maka dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Nilai Jaminan	0,830 > 0,10	1,204 < 10,00	Tidak terjadi multikolinieritas
Laba Usaha	0,830 > 0,11	1,204 < 10,00	Tidak terjadi multikolinieritas

Menurut hasil uji multikolinieritas diatas dapat diketahui bahwa variabel Nilai Jaminan (X_1) memiliki *tolerance* 0,830 > 0,10 dan nilai VIF 1,204 < 10,00, variabel Laba Usaha (X_2) memiliki *tolerance* 0,830 > 0,10 dan nilai VIF 1,204 < 10,00. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

Setelah uji multikolinieritas. Uji selanjutnya adalah uji autokorelasi, Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi sebaliknya Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi dapat dilihat pada Tabel:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Asymp. Sig. (2-tailed)	A(α)	Keterangan
1,000	0,05	Tidak Terjadi Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas, diketahui nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 1,000 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dan analisis regresi linear dapat dilanjutkan. Selanjutnya adalah uji heteroskedastisitas, Persamaan regresi yang baik adalah persamaan yang tidak terjadi heteroskedastisitas dengan nilai signifikan > 0,05. Adapun hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji heterokedastisitas

Variabel	Sig.	A(α)	Keterangan
Nilai Jaminan	0,131	0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
Laba Usaha	0,320	0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas

Berdasarkan tabel di atas menggunakan metode uji *glejser* menunjukkan nilai signifikan variabel laba usaha $0,320 > 0,05$ dan variabel nilai jaminan $0,131 > 0,05$ yang berarti bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Setelah uji heterokedastisitas, uji prasyarat berikutnya adalah uji linearitas. Dinyatakan berpengaruh signifikan jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ dan jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan sebaliknya Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji F

Sulm of Square	df	Melan Square	F	Sig.
4,93	2	2,465	35,166	0,118

Hasil uji diatas menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($35,166 > 0,053$) maka dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan ada pengaruh signifikan antara nilai agunan dan laba usaha terhadap keputusan pemberian pembiayaan.

Tabel 6. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Nilai Jaminan	2,161	0,45	1,074	4,799	0,131
Laba Usaha	0,217	0,119	0,408	1,822	0,32

Dari hasil uji parsial (uji T) pada variabel nilai jaminan menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $4,799 < t_{\text{tabel}}$ 12,706 dan nilai signifikansi (Sig) $0,131 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya nilai jaminan (X_1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembiayaan. Sedangkan dari hasil uji parsial (uji t) pada variabel laba usaha menghasilkan nilai t_{hitung} 1,822 $< t_{\text{tabel}}$ 12,706 dan nilai signifikansi (Sig) $0,320 > 0,05$. Dari hasil tersebut berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa laba usaha (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembiayaan.

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel Nilai Jaminan (X_1) terhadap variabel laba usaha (X_2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjulsteld R Squarel	Std. Elrror of thel Elstilmatel
1	0,979	0,958	0,875	529688620

Berdasarkan hasil terhadap tabel 10 di atas, diketahui koefisien determinasi (R^2) adalah 0,958. Hal ini menunjukkan bahwa 95,8% variabel keputusan pemberian pembiayaan dipengaruhi oleh nilai jaminan dan laba usaha, sedangkan sisanya sebesar 4,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimaksud dalam penelitian ini..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel nilai jaminan dan laba usaha secara simultan terhadap keputusan pemberian pembiayaan musyarakah pada Bank Kalsel Cabang Syariah Banjarmasin serta Hasil pengujian secara parsial dengan variabel nilai jaminan menunjukkan laba usaha di dalam Bank Kalsel Cabang Syariah Banjarmasin tidak menjadi salah satu tidak direalisasi nya pembiayaan yang di ajukan oleh calon nasabah.

Saran untuk Bank Kalsel Cabang Syariah Banjarmasin diharapkan agar selalu menganalisa dan mampu meningkatkan prosedur penilaian menggunakan analisis 5 C (*Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition*) agar berjalan dengan lebih baik dan efektif dan Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan objek yang berbeda adar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya, "Akad dan Produk Bank Syariah," *Rajawali Pers*, 2013
- Azzahra, Irah Khoiriyah, "A Pragmatics Analysis of Deixis in Surah Al Baqarah Translated By Abdullah Yusuf Ali," *English Franca : Academic Journal of English Language and Education*, 2019
- Basir, Abd., dan Andi Sri Rezky Wulandari, "Penerapan Prinsip Bagi Hasil Pada Pembiayaan di Bank Syariah Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah," *Khatulistiwa Law Review*, 2020
- Danupranata, Gita, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah Gita Danupranata, Salemba Empat*, 2013
- Dongoran, Faisal Rahman, dan Fahrnunissa Fahrnunissa, "Analisis Sistem Pembiayaan Musyarakah pada PT Bank Sumut Syariah," *Liabilites (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2018
- Fitriyana, Eka, "Analisa Mekanisme Penilaian Barang Jaminan Dalam Mendapatkan Pembiayaan Murabahah Di KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang," *Skripsi*, 2015
- Hamzah, Yaksan, dan Hamzah Hafied, *Etika Bisnis Islami, Kretakupa Print Makassar*, 2014
- Harahap, Reny Octaviani, "Analisis Implementasi Prinsip 5c Dalam Penyaluran Pembiayaan Pada Pt Bank Syariah Mandiri Kcp Gunung Tua," *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, 2019
- Harahap, Sandhi Fialy, dan Satria Tirtayasa, "uji parsial," *pengaruh motivasi, disiplin dan keputusan kerja terhadap kinerja karyawan pada pt angkasa pura II (persero) kantor cabang kualanamu*, 2020
- Hasanah, Umrotul, dan Hoirul Ichfan, "Aplikasi Pembiayaan Akad Musyarakah pada Perbankan Syariah," *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 2021

- Kanal Informasi, "Home » Referensi » Pengertian Instrumen Penelitian Menurut Para Ahli (Arikunto, Sugiyono, dkk) Pengertian Instrumen Penelitian Menurut Para Ahli (Arikunto, Sugiyono, dkk)," *Pengertian Data Primer dan Data Sekunder*, 2019
- Latif, Chefi Abdul, "Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Di Perbankan Syariah," *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, 2020
- Mahendra, Kadek Yusa, Made Susilawati, Ni Luh PutuSuciptawati, The Province, Of West, Desti Setya Ningsih, et al., "Uji Multikolinearitas dan Perbaikan Multikolinearitas," *Bahan Ajar Ekonometrika*, 2017
- Noh, Mohd Shahid bin Mohd, "Riba Threat in al-Quran and Economic Crises," *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam*, 2020
- Nuhadilah, Alin, dan Nisful Laila, "Penentu Protabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia: Faktor Internal Bank Dan Makroekonomi," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 2021
- Oktoara, Deny Wahyudi, dan Dewi Rohayati, "Penggunaan Agunan Pada Akad Musyarakah Bank Syariah Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah," *Wacana Paramarta: Jurnal Ilmu Hukum*, 2018
- Prajitno, Subagio B., "Workshop Metodologi Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Penelitian Publik*, 2015